

Turnitin Originality Report

Processed on: 31-Mar-2023 09:25 WIB

ID: 2051602049

Word Count: 3142

Submitted: 1

Analisa Korelasi Motivasi Koperasi, Manfaat Koperasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota By Antonius Prisma Jalu Permana

Similarity Index	Similarity by Source
13%	Internet Sources: 12% Publications: 3% Student Papers: 4%

6% match (Internet from 29-Jan-2023)

<https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/71881/BAB%202.pdf?isAllowed=y&sequence=2>

2% match (Internet from 29-Jan-2023)

<https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/71881/BAB%203.pdf?isAllowed=y&sequence=3>

2% match (Internet from 24-Jan-2021)

http://lib.unnes.ac.id/36531/1/7101415359_Optimized.pdf

2% match (student papers from 16-Nov-2022)

[Submitted to Universitas Sanata Dharma on 2022-11-16](#)

2% match (Internet from 12-Apr-2022)

<https://ejurnal.unikarta.ac.id/index.php/jemi/article/view/892?source=%2Findex.php%2Fjemi%2Farticle%2Fview%2F892>

Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis <http://www.infec.org> 2023 Vol. 5 No. 1 Hal: 182-186 e-ISSN: 2714-8491
 Analisa Korelasi Motivasi Koperasi, Manfaat Koperasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota Antonius Prisma Jalu Permana¹, Jovita Vicka Bayu Wardani² 1,2Universitas Katolik Widya Karya antonius.prisma@widyakarya.ac.id
 Abstract The existence of cooperatives is expected to be able to realize a populist economy that grows rapidly and is just and in accordance with the goals of sustainable development (SDGs). The participation of members of the Kosayu Credit Cooperative is still considered insufficient. This can be seen from the decrease in the number of members' savings and an increase in Non-Performing Loans (NPL) or members' bad loans. The purpose of this study was to determine the effect of cooperative members' motivation, benefits for members, and cooperative service quality both partially and

simultaneously on the participation of Kosayu Kopdit members. The population in this study were all members of the Kosayu Kopdit. From the partial hypothesis testing, [it is known that the](#) cooperative motivation [variable has a](#) positive [effect](#) of 16.4%, the member benefits variable [has an effect of](#) 36.2%, [and](#) the [service quality](#) variable [has an effect of](#) 21.7% [on the participation of](#) Kosayu Kopdit [members](#). While simultaneously, [the](#) variables [of](#) motivation to cooperate, the variables of benefits for members, and the variables of service quality jointly affect member participation by 40.4% and the remaining 59.6% is influenced by other factors. Keywords: Correlation Analytic, Multiple Variable Correlation, Member of Union, Credit Union, Statistic. Abstrak Keberadaan koperasi diharapkan dapat mewujudkan ekonomi kerakyatan yang tumbuh pesat dan berkeadilan serta sesuai dengan tujuan pembangunan yang berkelanjutan (SDGs). Partisipasi anggota Koperasi Kredit Kosayu masih dianggap kurang. Hal ini dapat terlihat dari penurunan jumlah simpanan anggota dan peningkatan Non-Performing Loan (NPL) atau kredit macet anggota. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi berkoperasi anggota, manfaat bagi anggota, dan kualitas pelayanan koperasi baik secara parsial maupun secara simultan terhadap partisipasi anggota Kopdit Kosayu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Kopdit Kosayu. Dari pengujian hipotesis secara parsial diketahui variabel motivasi berkoperasi berpengaruh secara positif sebesar 16,4%, variabel manfaat bagi [anggota berpengaruh sebesar](#) 36,2%, [dan](#) variabel [kualitas pelayanan berpengaruh sebesar](#) 21,7% [terhadap partisipasi anggota](#) Kopdit Kosayu. Sedangkan secara simultan, variabel motivasi berkoperasi, variabel manfaat bagi anggota, dan variabel kualitas pelayanan secara bersama-sama [berpengaruh terhadap partisipasi anggota sebesar](#) 40,4% [dan sisanya sebesar](#) 59,6% [dipengaruhi oleh faktor lain](#). Kata kunci: Analisa Korelasi, Korelasi Tiga Variabel, Anggota Koperasi, Koperasi Kredit, Statistika. INFEB is licensed under a Creative Commons 4.0 International License. 1. Pendahuluan Perekonomian Indonesia yang meningkat dari masa krisis 1998, yang awalnya adalah berkisar pada minus 13 persen meningkat hingga lebih dari 5 persen, menjadi salah satu penyebab terjadinya perubahan visi dari koperasi [1]. Kekuatan ekonomi kerakyatan Indonesia yang mayoritas berdasar pada semangat gotong royong kerakyatan harus mampu menciptakan rasa keadilan bagi ekonomi Indonesia. Disamping itu, meningkatnya juga perubahan ekonomi global pasca perang dunia kedua juga menjadi pemicu meningkatnya peran koperasi [2]. Koperasi merupakan lembaga ekonomi dengan sifat perekonomian yang kekeluargaan dan kegotongroyongan [3]. Keberhasilan dan kesuksesan tercapainya visi dari koperasi tidak terlepas dari peran aktif para anggotanya [4]. Koperasi kredit (credit union) merupakan salah satu bentuk dari koperasi [5]. Credit Union di Indonesia merupakan lembaga keuangan mikro yang dapat berperan secara berkelanjutan (sustainable) sebab dibangun berdasarkan pada kebutuhan masyarakat yang dilayaninya, didukung oleh lingkungan kelembagaan yang kondusif, dan mandiri secara keuangan [6]. Partisipasi anggota dikatakan baik apabila sebagian besar anggota telah melakukan kewajibannya dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan haknya [7]. Namun, jika yang terjadi adalah sebaliknya maka dapat dikatakan bahwa partisipasi anggota koperasi adalah buruk atau rendah [8]. Salah satu keberhasilan dari Diterima: 06-03-2023 | Revisi: 20-03-2023 | Diterbitkan: 31-03-2023 | doi: 10.37034/infeb.v5i1.219 keberadaan koperasi adalah peranan koperasi dalam membantu permasalahan ekonomi pada bencana Pandemi Covid-19 [9]. Partisipasi anggota dalam suatu koperasi merupakan [proses dimana sekelompok orang atau anggota menemukan dan mengimplementasikan ide-ide atau gagasan koperasi](#) [10]. [Arti penting partisipasi anggota koperasi sangat berpengaruh atas keberadaan koperasi](#). Pendapat lain mengatakan bahwa [partisipasi merupakan salah satu cara untuk memotivasi yang mempunyai ciri khas yang lain dari pada yang lain](#). [Aktifnya anggota berpartisipasi dalam kegiatan koperasi menunjukkan rasa memiliki terhadap koperasi dan menunjukkan kepuasan anggota terhadap pelayanan serta manfaat yang diberikan oleh koperasi secara lebih baik](#) [11].

Partisipasi aktif anggota dalam koperasi dapat dilihat dari SHU yang diterima oleh anggotanya [12]. Semakin anggota itu aktif dalam kegiatan koperasi maka semakin besar SHU yang diterima anggota. Motivasi sendiri memiliki pengaruh tersendiri dalam suatu koperasi [13]. Motif terbesar anggota mau menjadi anggota koperasi dan berpartisipasi didalamnya adalah karena dorongan ekonomi yang semakin meningkat. Hal ini disebabkan peningkatan partisipasi lebih ditekankan pada segi psikologis daripada segi materi, di mana dengan jalan melibatkan semua komponen atau unsur di dalamnya, maka semua komponen atau unsur tersebut akan merasa ikut bertanggungjawab. Pada dasarnya setiap anggota maupun calon anggota akan menilai keputusannya untuk memasuki dan mempertahankan atau memelihara [14]. secara aktif hubungannya dengan suatu organisasi koperasi, jika seluruh insentif (perangsang) yang diperoleh lebih besar (atau sekurang-kurangnya sama besar) dibandingkan kontribusi (sumbangan) yang harus diberikan [15]. Kepuasan pelayanan adalah kepuasan emosional anggota baik yang terjadi atau tidak terjadi titik temu antara nilai batas anggota dari koperasi dengan tingkat nilai balas jasa yang memang diinginkan oleh anggota yang bersangkutan. Pelayanan yang baik, ramah, serta cepat merupakan salah satu kunci keberhasilan dari suatu kopersai sebab dengan pelayanan yang memuaskan, masyarakat akan tertarik sehingga mereka masuk menjadi anggota serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi. Adapun beberapa faktor lain seperti gabungan lingkungan usaha dan partisipasi anggota serta komitmen dan kompetensi, serta modal koperasi juga memberikan pengaruh pada keberhasilan suatu koperasi [16]. Analisa statistik perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana baik tidaknya partisipasi anggota dari sebuah koperasi. Langkah ini dapat menjadi dasar koperasi untuk meningkatkan kualitas dalam mendorong peningkatan partisipasi anggota [17]. Analisa korelasi antara variabel – variabel tersebut dilakukan secara bertahap. Pengambilan data dilakukan menggunakan instrument angket. Sebelum digunakan, angket tersebut perlu diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas. Konsep uji validitas adalah dikatakan bahwa sebuah tes dikatakan valid dalam pengukuran suatu jika variabel tersebut ada dan variasi dalam variable menghasilkan variasi pada hasil pengukuran. Setelah angket tersebut diuji tingkat validitasnya, kemudian dilanjutkan dengan pengujian dari hasil angket. Angket tersebut selanjutnya yang mana akan diolah untuk mengetahui hubungan dan pengaruh korelasi antara variabel – variabel bebas tersebut ke variabel terikatnya. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah motivasi koperasi, manfaat koperasi, dan kualitas pelayanan [18]. Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah partisipasi anggota. Pengujian yang dilakukan antara lain uji regresi dan uji korelasi. Uji regresi merupakan uji statistika untuk memberikan estimasi bagaimana hubungan antara variabel terikat terhadap / mempengaruhi variabel lainnya. Sedangkan uji korelasi merupakan salah satu teknik statistika untuk menguji apakah suatu pasangan variabel saling berkorelasi atau tidak [19]. Explanatory research merupakan strategi dalam pengumpulan data dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi. Terdapat dua jenis tipe penelitian, yaitu explanatoty sequential design dan exploratory sequential design [20]. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan serangkaian pengujian tersebut untuk mendapatkan bagaimana pengaruh motivasi koperasi, manfaat koperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota.

2. Metode Penelitian Berdasarkan teori tersebut, maka kerangka konseptual penelitian ini untuk menganalisis pengaruh motivasi, manfaat bagi anggota, dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota disajikan pada Gambar 1. Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian Penelitian dilaksanakan di Koperasi Kredit Kosayu Malang. Data primer dikumpulkan oleh peneliti dengan melakukan pemberian kuesioner terhadap responden. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumen milik Kopdit Kosayu Malang. Populasi dari penelitian ini adalah semua anggota Kopdit Kosayu Malang yang berjumlah 7515 orang. Teknik sampling menggunakan teknik sampling Slovin, sehingga jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 380 orang responden.

Adapun kerangka operasional disajikan pada Gambar 2. Gambar 2. Kerangka Operasional Penelitian

Pengujian data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS for windows. Tujuan yang ingin diperoleh dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.

3. Hasil dan Pembahasan Tahap pertama adalah menentukan hipotesis terhadap penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini yakni: a. Variabel motivasi berkoperasi, manfaat bagi [anggota, dan kualitas pelayanan](#) secara simultan [berpengaruh terhadap partisipasi anggota](#). b. Variabel motivasi berkoperasi, manfaat bagi [anggota, dan kualitas pelayanan secara parsial](#) berpengaruh [terhadap partisipasi anggota](#). c. Diantara variabel motivasi berkoperasi, manfaat bagi [anggota, dan kualitas pelayanan](#) yang [berpengaruh](#) paling dominan [terhadap partisipasi anggota](#) adalah variabel motivasi.

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh anggota Koperasi Kredit Kosayu Malang yang berjumlah 7515 orang. Dari populasi tersebut dilakukan sampling terhadap populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik sampling Slovin dengan Rumus (1). (1) Berdasarkan Rumus (1) didapatkan 380 responden yang digunakan dibagi berdasarkan usia, gender, jenis pekerjaan, serta lama masa keikutsertaan keanggotaan yang dapat dilihat pada Error! Reference source not found..

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Unstandardized Coefficients Standardized Model Std. Error Coefficients t Sig. B Beta (Constant) Motivasi Total Manfaat Total Kualitas Total 2,773 2,241 ,168 ,123 ,300 ,094 ,054 ,039 1,238 ,159 1,370 ,431 3,187 ,172 1,364 ,221 ,176 ,002 ,178

Dalam penelitian ini untuk usia responden dikelompokkan menjadi lima bagian. Berdasarkan pengelompokan tersebut, kelompok usia antara 31 tahun sampai dengan 45 tahun menjadi kelompok responden terbanyak. Sedangkan kelompok usia responden yang paling sedikit adalah kelompok usia 15 tahun ke bawah. Berdasarkan gender, jumlah responden dalam penelitian ini didominasi oleh wanita. Fakta ini dapat dipahami karena wanita/ibu dalam lingkup sosial memegang peran penting dalam perencanaan keuangan, terlebih di dalam keluarga yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Gender Jenis Kelamin Jumlah (Orang) Persentase (%) Laki – laki 164 43,16 Perempuan 216 56,84 Total 380 100,00

Jenis pekerjaan dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam membuat keputusan. Hasil pengumpulan data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan jenis pekerjaan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Pekerjaan Jumlah (Orang) Persentase (%) Karyawan Swasta Wiraswasta Ibu Rumah Tangga Aparatur Sipil Negara Lainnya 247 65,00 45 11,84 44 11,58 25 6,58 19 5,00 Total 380 100,00

Selain itu, distribusi responden berdasarkan lama keikutsertaannya sebagai anggota Kopdit Kosayu ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Keikutsertaan sebagai Anggota Lama Keikutsertaan Jumlah (Orang) Persentase (%) 1 – 6 tahun 247 65,00 6 – 10 tahun 89 23,42 11 – 15 tahun 19 5,00 16 – 20 tahun 19 5,00 > 20 tahun 6 1,58 Total 380 100,00

Data menunjukkan bahwa sebagian besar responden baru menjadi anggota koperasi, yaitu antara 1-6 tahun keanggotaan.

Tabel 8. Hasil Analisa Uji T untuk Pengaruh Manfaat Koperasi Langkah selanjutnya adalah melakukan analisa regresi linier berganda pada variabel - variabel tersebut. Dari hasil perhitungan analisa regresi linier berganda didapatkan persamaannya yang disajikan pada Rumus (2).

Model 1 $R^2 = 0,602a$ terhadap Partisipasi Aktif Anggota Kesimpulan Model $R^2 = 0,362$ Adjusted $R^2 = 0,351$ Std. Error for Estimate 1,84108 (2) Anova Selanjutnya hasil dari responden di Analisa koefisien Model Sum of df Mean F Sig. Determinasi untuk menentukan faktor paling berpengaruh pada partisipasi aktif anggota seperti pada Residual 196,595 58 3,390 Error! Reference source not found.. Total 308,333 59

a. Variabel Terikat: Partisipasi Total Tabel 5. Hasil Analisa Koefisien Determinasi (Kesimpulan Model) b. Predictors: (Constant), Manfaat Total Model $R^2 = 0,362a$ terhadap Partisipasi Aktif Anggota

,404 ,372 1,81137 Kesimpulan Model Dari hasil analisa pada Tabel 5 didapatkan bahwa variabel motivasi dan manfaat berkoperasi serta Model R R Adjusted R Std. Error for Square Square Estimate kualitas pelayanan hanya berpengaruh 40,4 %. 1 ,466a ,277 ,204 2,03993 Sedangkan 56,6% faktor yang mempengaruhi partisipasi aktif anggota masih belum dapat ditentukan Anova dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut disajikan Model Sum of df Mean F Sig. Square Square pada Tabel 6. 1 Regression 66,977 1 66,977 16,095 ,000b Tabel 6. Hasil Analisa Uji F (Anova) Residual 241,357 58 4,161 Total 308,333 59 Model Sum of Mean a. Variabel Terikat: Partisipasi Total Square df Square F Sig. b. Predictors: (Constant), Kualitas Total 1 Regression 124,593 3 41,531 12,658 ,000b Residual 183,740 58 3,281 Hasil responden dilakukan uji T untuk mengetahui Total 308,333 59 variabel yang dominan terhadap partisipasi anggota. a. Variabel Terikat: Partisipasi Total b. Predictors: (Constant), Kualitas Total, Motivasi Total, Manfaat Dari hasil analisa didapatkan bahwa variabel yang Total berpengaruh positif terbesar adalah manfaat anggota mengikuti koperasi sebesar 36,2%. Detail hasil analisa Selanjutnya, hasil responden dilakukan uji F pada uji T menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil tersebut, Tabel 6. Hasilnya mengatakan bahwa faktor dari ketiga maka dapat diketahui bagaimana variabel motivasi variabel bebas secara bersama – sama masih berkoperasi, manfaat berkoperasi, serta kualitas berpengaruh signifikan terhadap partisipasi aktif pelayanan terhadap partisipasi aktif dari anggota pada anggota disajikan pada Tabel 7, Tabel 8, dan Tabel 9. koperasi. Tabel 7. Hasil Analisa Uji T untuk Pengaruh Motivasi terhadap 4. Kesimpulan Partisipasi Aktif Anggota Nilai p value (0,000) < level of significance (0,05) Kesimpulan Model dengan persamaan regresi dan nilai koefisien Model R R Adjusted R Std. Error for Square Square Estimate determinasi (R Square) sebesar 0,404, yang berarti 1 ,405a ,164 ,150 2,10784 variabel motivasi berkoperasi (X1), variabel manfaat bagi anggota (X2), dan variabel kualitas pelayanan (X3) Anova secara bersama-sama berpengaruh terhadap partisipasi Model Sum of df Mean F Sig. Square Square anggota (Y) sebesar 40,4% dan sisanya sebesar 59,6% 1 Regression 50,640 1 50,640 11,398 ,001b dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam Residual 257,693 58 4,443 penelitian ini. Sehingga, disarankan agar dilakukan Total 308,333 59 penelitian lebih lanjut terkait hal ini dengan tujuan a. Variabel Terikat: Partisipasi Total untuk mengetahui lebih dalam 59,6% pengaruh b. Predictors: (Constant), Motivasi Total terhadap partisipasi anggota. Daftar Rujukan [1] Elyta, E., Zulkarnaen, Z., & Herlan, H. (2020). Credit Union- based Democracy at the Border of Indonesia in the Global Economic Era. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 5(2), 257–276. DOI: <https://doi.org/10.15294/ipsr.v5i2.23264> . [2] Syarif, S. H., & Hiya, N. (2021). Pengaruh Kompensasi, Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Restoran Sari Laut Nelayan Medan. *Jurnal Ekonomika*, 15(2). DOI: <https://doi.org/10.51179/eko.v10i2.645> . [3] Ambarriani, A. S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Pengambilan Risiko, Inovasi, Partisipasi Intensif dan Partisipasi Kontributif terhadap Kinerja Koperasi di Purbalingga Jawa Tengah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5811–5818. DOI: <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2045> . [4] Armawan, P. A., & Suana, I. W. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Disiplin Kerja Karyawan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 5090. DOI: <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i08.p14> . [5] Sitepu, C. F., & Hasyim, H. (2018). Perkembangan Ekonomi Koperasi di Indonesia. *NIAGAWAN*, 7(2). DOI: <https://doi.org/10.24114/niaga.v7i2.10751> . [6] Yanti, R. R. (2020). Pengaruh Persepsi Tentang Koperasi, Pendidikan dan Latihan Dasar serta Motivasi Berkoperasi terhadap Minat Berkoperasi Mahasiswa. *Niagawan*, 9(3), 256. DOI: <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i3.19984> . [7] [Erwinsyah, E., Syahrudin, S., & Efrizal, M. D. \(2021\). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Pada PT. Telkom Indonesia Cabang Tenggaraong. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, 21\(1\), 48–66](#). DOI:

<https://doi.org/10.53640/jemi.v21i1.892> . [8] Eri Kusuma, S., Sumarwan, A., & Odong Kusumajati, T. (2022). The Role of Integrative Approach for Enhancing Credit Union Sustainability: A Reflection on The Indonesian Credit Union Movement. Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan, 23(1), 31-42. DOI: <https://doi.org/10.23917/jep.v23i1.17851> . [9] Darma, I. K., Ningsih, A. K., & Senimantara, I. N. (2021). Pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) dan Likuiditas (LDR) Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Tahun 2010-2019. Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ), 4(2), 53-59. DOI: <https://doi.org/10.22225/wedj.4.2.2021.53-59> . [10] Kamamas, M., Balak, P., & Kusumajati, T. (2021). Peranan Credit Union dalam Mengatasi Persoalan Sosial Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Tanimbar (Studi Kasus pada Credit Union Hati Amboina Saumlaki). EXERO: Journal of Research in Business and Economics, 2(2), 169-182. DOI: <https://doi.org/10.24071/exero.v2i2.4049> . [11] Ringa, M. B. (2017). Analisis Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang Nusa Tenggara Timur. Proceeding TEAM, 2, 574. DOI: <https://doi.org/10.23887/team.vol2.2017.198> . [12] Harini, S., & Septiansyah, A. (2019). Pengaruh Motivasi Anggota, Manajemen Keanggotaan, dan Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Wanita Di Kabupaten Subang. Jurnal Visionida, 5(1), 17. DOI: <https://doi.org/10.30997/jvs.v5i1.1803> . [13] Bernik, M. (2019). Analisis Kualitas Pelayanan untuk Meningkatkan Kepuasan Konsumen: Studi Kasus Gold's Gym Bandung. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management, 12(3), 220. DOI: <https://doi.org/10.20473/jmtt.v12i3.13483> . [14] Gemina, D., Yuningsih, E., & Andreani, F. C. (2020). Keberhasilan Usaha Koperasi Kspps Bmt Berkah Mandiri Sejahtera Cisarua Bogor Berbasis Lingkungan Usaha dan Partisipasi Anggota. JURNAL VISIONIDA, 6(2), 30. DOI: <https://doi.org/10.30997/jvs.v6i2.3507> . [15] Rahayu, S., & Wati, L. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Pelanggan. Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen, 8, 117-122. DOI: <https://doi.org/10.37932/j.e.v8i2.41> . [16] Toyon, M. A. S. (2021). Explanatory sequential design of mixed methods research: Phases and challenges. International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478), 10(5), 253-260. DOI: <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i5.1262> . [17] Insyiah, C., Respati, H., & Sunardi, S. (2021). Pengaruh Praktek Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Koperasi Melalui Partisipasi Anggota di Koperasi Setia Budi Wanita Malang. Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan, 5(1), 40-49. DOI: <https://doi.org/10.35130/jrimk.v5i1.117> . [18] Suwanto, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi BMT El- Rausan Tangerang. JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia), 3(2), 156. DOI: <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v3i2.3901> . [19] Fauzi, Y. M. (2019). Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Syariah Intisabi Ujungberung Bandung. Jurnal MAPS (Manajemen Perbankan Syariah), 3(1), 42-51. DOI: <https://doi.org/10.32483/maps.v3i1.29> . [20] Muryani, E., Suhartini, D., Gunawan, A., Yustiyawan, R. H., & Pratiwi, Y. E. (2020). Pendampingan Motivasi Peningkatan Kinerja Pengurus dalam Pengelolaan Organisasi dan Informasi Teknologi Koperasi Wanita di Kecamatan Driyorejo Gresik. Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2). DOI: <https://doi.org/10.30651/hm.v1i2.5468> . Antonius Prisma Jalu Permana, Jovita Vicka Bayu Wardani 182 Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis – Vol. 5, No. 1 (2023) 182-186 183 Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis – Vol. 5, No. 1 (2023) 182-186 184 Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis – Vol. 5, No. 1 (2023) 182-186 185 Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis – Vol. 5, No. 1 (2023) 182-186 186

